

ABSTRAK

Kesehatan nasional jangka panjang menitikberatkan pada kualitas hidup sumber daya manusia yang bebas dari penyakit. Untuk meneruskan pembangunan nasional dengan masyarakat yang sehat, salah satu caranya yaitu dengan imunisasi, akan tetapi tidak semua bayi mendapatkan imunisasi dasar lengkap. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi Di Dusun Bilaporah Selatan Desa Bilaporah Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan.

Desain yang digunakan adalah *analitik cross sectional*. Populasi penelitian seluruh ibu yang mempunyai bayi usia 9-12 bulan di Dusun Bilaporah Selatan Desa Bilaporah Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan sebesar 30 responden. Sampel sebesar 28 diambil dengan teknik *simple random sampling*. *Varibel independen* adalah pengetahuan, *variabel dependen* adalah kelengkapan imunisasi dasar. Data diambil menggunakan kuesioner dan buku KIA/KMS. Pengolahan data dengan cara *Editing, Coding, scoring, Data entri, Tabulating, cleaning data*, kemudian dianalisis dengan menggunakan *uji rank Spearman* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang (71,4%), dan sebagian besar bayi (60,7%) imunisasi tidak lengkap, dari hasil *uji spearman* didapatkan nilai $\rho = 0,000$ dan $\alpha = 0,05$, berarti $\rho < \alpha$ maka H_0 ditolak. yang berarti ada hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di Dusun Bilaporah Selatan.

Simpulan dari penelitian ini adalah pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar pada bayi masih kurang, sehingga pengetahuan ibu tersebut mempengaruhi kelengkapan imunisasi dasar pada bayi. Untuk itu diharapkan masyarakat lebih banyak membaca buku KIA/KMS, mengikuti penyuluhan dan mencari informasi dari internet dll tentang pentingnya imunisasi dasar pada bayi

Kata kunci : pengetahuan, kelengkapan